

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi merupakan analisis teoritis mengenai cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Metode penelitian merupakan suatu sistem yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga akan dapat memperjelas sekaligus membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:53) "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau dengan variabel lainnya".

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2018:28) "terdapat beberapa jenis penelitian antara lain penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif".

Berikut penjelasannya:

1. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau diangkakan.
2. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian

diinterpretasikan. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai adanya.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut secara operasional, secara praktisi, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis, tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) adalah peran kepemimpinan (X)

Peran kepemimpinan yang merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana mengarahkan, memengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan atau untuk mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan seorang pemimpin merupakan salah satu dimensi kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi/perusahaan

Indikator kepemimpinan adalah:

- a) Memiliki strategi yang jelas dan dikomunikasikan dengan baik
- b) Kepedulian kepada anggota dan lingkungan
- c) Merangsang anggota untuk meningkatkan kompetensi
- d) Menjaga kekompakan anggota tim
- e) Menghargai perbedaan dan keyakinan

(Edison 2016:111)

2. Variabel Dependen (terikat) adalah Loyalitas kerja (Bagian Penjualan) (Y)

Loyalitas kerja atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi. Loyalitas merupakan suatu hal yang bisa didapatkan namun tidak bisa dibeli dengan uang.

Indikator loyalitas kerja adalah:

- a) Ketaatan
- b) Rasa tanggung jawab
- c) Pengabdian
- d) Kejujuran

Saydam dalam (Dewi Purnamasari, 2013:28)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulann data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono(2015;202) “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya”.

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa profil dan struktur organisasi pada PT Mandiri Abadi Jaya Utomo (MAJU) cabang Pringsewu, jumlah pegawai dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Kuesioner

”Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2018:230).

Kuesioner ditunjukkan kepada pegawai yang dirancang oleh peneliti dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh peran kepemimpinan terhadap loyalitas kerja karyawan (bagian penjualan) pada PT Mandiri Abadi Jaya Utomo cabang Pringsewu.

c. Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit” (Sugiyono, 2013:194).

Wawancara diperlukan untuk menggali data secara lisan tentang keadaan PT. Mandiri Abadi Jaya Utomo cabang Pringsewu. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur, yaitu pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara serta dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi, serta menggunakan angket dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi (Sugiyono, 2015:132). Angket disusun dengan pertanyaan-Pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Agar jawabnya responden dapat diukur, maka dijawab responden diberi skor. Peneliti menetapkan skala pengukuran dengan dengan skala *Likert* dengan jenis interval, dimana peneliti yang menentukan sendiri nilai range jawaban. Dalam prosedur skala *Likert* ini, sejumlah pernyataan disusun dengan jawaban responden yang berada dalam satu kontinum antara sangat baik dan sangat tidak baik.

Menurut Sugiyono (2015:133) bahwa “jawaban-jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat

setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut :

1. Nilai 5 : Sangat Setuju
2. Nilai 4: Setuju
3. Nilai 3 : Cukup Setuju
4. Nilai 2 : Tidak Setuju
5. Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah	Skala Pengukuran
1	Kepemimpinan (X)	1. Memiliki strategi yang jelas dan dikomunikasikan dengan baik 2. Kepedulian kepada anggota dan lingkungan 3. Merangsang anggota untuk meningkatkan kompetensi 4. Menjaga kekompakan anggota tim 5. Menghargai perbedaan dan keyakinan	1-2 3-4 5 6 7	2 2 1 1 1	Skala <i>likert</i> 1 s/d 5
		Jumlah		7	

2	Loyalitas (Y)	1. Ketaatan	8-10	3	Skala <i>likert</i> 1 s/d 5
		2. Rasa tanggung jawab	11-12	2	
		3. Pengabdian	13	1	
		4. Kejujuran	14-16	3	
Jumlah			9		
Jumlah total			16		

Kuesioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pernyataan variabel X yaitu kepemimpinan dibuat 7 pernyataan, sehingga skor tertinggi 35 (7x5) dan terendah 7 (7x1). Sedangkan variabel Y yaitu loyalitas dibuat 9 pernyataan, sehingga skor tertinggi 45 (9x5) dan terendah 9 (9x1). Dari setiap jawaban responden maka untuk mencari interval dari setiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Maka untuk variabel bebas yaitu peran kepemimpinan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$I = \frac{(7 \times 5) - (7 \times 1)}{3}$$
$$I = \frac{(35 - 7)}{3}$$
$$I = 9,3$$

Dengan interval ($i= 9$) pengkategorian peran kepemimpinan sebagai berikut:

- Skor 7 – 15 kepemimpinan rendah
- Skor 16 – 24 kepemimpinan sedang
- Skor 25 – 35 kepemimpinan tinggi

Kepemimpinan dalam kategori rendah jika kepemimpinan dalam perusahaan belum memiliki strategi yang jelas, komunikasi yang kurang baik dan kepedulian kepada anggota dan lingkungan sangat kurang. Kategori sedang jika kepemimpinan dalam perusahaan tersebut sudah memiliki strategi yang jelas, komunikasi yang baik, dan kepedulian kepada anggota dan lingkungan, namun belum dapat merangsang anggota untuk meningkatkan kompetensi, dan belum bisa menjaga kekompakan, serta menghargai perbedaan yang ada. Dan kepemimpinan dalam kategori tinggi jika sudah memiliki strategi yang jelas, komunikasi yang baik dan kepedulian kepada anggota dan lingkungan baik serta dapat merangsang anggota untuk dapat meningkatkan kompetensi, bisa menjaga kekompakan serta dapat menghargai perbedaan yang ada.

Untuk variabel terikat yaitu loyalitas kerja karyawan (bagian penjualan) dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

$$I = \frac{(9 \times 5) - (9 \times 1)}{3}$$

$$I = \frac{(45 - 9)}{3}$$

$$I = 12$$

Dengan interval ($i= 27$) pengkategorian loyalitas kerja karyawan (bagian penjualan) sebagai berikut:

- Skor 9 – 21 loyalitas kerja karyawan rendah
- Skor 22 – 34 loyalitas kerja karyawan sedang
- Skor 35 – 45 loyalitas kerja karyawan tinggi

Loyalitas kerja karyawan (bagian penjualan) rendah jika belum memiliki ketaatan dan rasa tanggung jawabnya juga kurang baik. Kategori sedang jika karyawan (bagian penjualan) memiliki ketaatan dan rasa tanggung jawab namun belum menerapkan pengabdian. Dan kategori tinggi jika karyawan (bagian penjualan) memiliki ketataatan, rasa tanggung jawab, pengabdian dan kejujuran.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2018:149).

Berdasarkan pemaparan mengenai populasi diatas, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian penjualan PT. Mandiri Abadi Jaya Utomo (MAJU) Cabang Pringsewu berjumlah 20 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul betul *representative* (mewakili) (Sugiyono 2018:149).

Sedangkan menurut Arikunto (2011:131) menjelaskan bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan subyek populasi”.

Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui berjumlah 20 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yang berjumlah 20 orang.

3. Teknik Sampling

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan” (Sugiyono, 2014:116).

Penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling jenis sampling jenuh. ”Teknik non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sampling jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2014:118).

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan item pertanyaan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, Uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini penguji validitas menggunakan uji Validitas item dengan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2018:286) rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = jumlah dari keseluruhan pernyataan

kriteria putusan

jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *cronback's Alpha*.

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item

s_j = varians responden untuk item ke-i

s_x = jumlah varians skor total.

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut (Sugiyono, 2012:84) “suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reabilitas minimal 0,60”.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan di perusahaan yang bergerak dibidang yang sama yaitu di PT. Mayora Pringsewu yang berjumlah 10 orang.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penjelasan dari data hasil kuesioner tentang pengaruh peran kepemimpinan terhadap loyalitas kerja karyawan PT. Mandiri Abadi Jaya Utomo (bagian penjualan) tahun 2019. Selain itu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan dijelaskan pendekatan

teori kepemimpinan dan loyalitas kerja karyawan bagian penjualan. Selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai jawaban responden atas pertanyaan pada variabel X dan Y.

3. Analisis Statistik

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/dependen

X = Variabel bebas/independen

a = nilai konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = nilai koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4. Uji Hipotesis

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah pengujian menggunakan uji t sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b) Menghitung uji t

Rumus: (Sugiyono, 2012:225)

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

- c) Kriteria pengambilan keputusan

1) H_0 ditolak jika t statistik $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel

2) H_0 diterima jika t statistik $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel

3) Keterangan :

n = jumlah observasi

k = variabel independen

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan

dalam presentase. Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = nilai koefisien variabel bebas dan variabel terikat

(Sugiyono, 2012:199)

Dan hasil yang diperoleh terhadap koefisien determinasi selanjutnya tabel tersebut dikonversilkan dengan tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi korelasi

No	Angka	Keterangan
1	0.00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0, 60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1	Sangat kuat